

**Judul : Kampanye Public Relations STOP NII “Cintai Negeri Bubarkan NII”
Sebagai Koordinator Program dan Acara**

Nama : Kholiful Muttaqin

Nim : DOC008049

ABSTRAKSI

Banyaknya pemberitaan tentang Gerakan NII yang melibatkan mahasiswa sebagai korban doktrin yang dilakukan Gerakan NII sebagai wujud dalam penghancuran negara berdampak banyak terhadap UNDIP, sebagai instansi Pendidikan UNDIP harus menunjukkan kepedulian terhadap mahasiswanya bahwa pemberitaan yang ada dimedia tentang adanya keterlibatan mahasiswa tidak berpengaruh buruk terhadap UNDIP.

Dalam kasus ini kami sebagai mahasiswa FISIP UNDIP DIII HUMAS mendapatkan ijin untuk melakukan kampanye sebagai salah satu cara yang kita pilih dalam pemberian informasi dan kepedulian kepada mahasiswa terhadap bahaya Gerakan NII sebagai tujuan dalam kampanye kami, sebelum melaksanakan kampanye kami melakukan riset dengan menyebar quesioner kepada 100 responden mahasiswa UNDIP untuk mengukur pengetahuan dan kepedulian mahasiswa terhadap bahaya Gerakan NII, cara yang digunakan dalam riset adalah dengan non random dengan cara accidental sampling. Berdasarkan riset yang kami lakukan tingkat pengetahuan responden mengenai modus penyimpangan NII sebanyak 59% dan mengenai kepedulian mahasiswa hanya 25% yang tertarik dalam pencegahan Gerakan NII, berdasarkan riset yang diperoleh kami memilih taktik penggalangan dukungan dan talkshow dalam kampanye kami, penggalangan dukungan dilakukan dengan tanda tangan dikain putih sepanjang 6 meter yang dilaksanakan di 11 Fakultas yang ada di Universitas Diponegoro, acara Talkshow dilakukan dengan mengundang Narasumber dan Testimoni yang relevan sebagai daya tarik dalam Talkshow kami, acara Talkshow dilaksanakan di Gedung Theater FISIP UNDIP 50 peserta yang merupakan aktivis 11 Fakultas menjadi target peserta dalam acara Talkshow.

Kampanye Gerakan Stop NII “Cintai Negeri, Bubarkan NII” yang dilakukan sebagai kepedulian UNDIP terhadap mahasiswa sangat efektif dalam pemberian informasi dan pengetahuan tentang Gerakan NII. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel quesioner evaluasi yang menunjukkan peningkatan kepedulian mahasiswa yang semula dari 25% menjadi 50% dan pengetahuan mahasiswa yang semula 59% menjadi 95%. Hal tersebut dapat diartikan bahwa UNDIP harus mengadakan kampanye untuk memberikan informasi atau wujud sebagai kepedulian UNDIP terhadap mahasiswanya.

Key words : Kampanye Public Relations, NII, dan Mahasiswa

Title : Public Relations Campaign STOP NII "Love Affairs sup-NII" Program and
Event Coordinator
Name : Kholiful Muttaqin
Nim : D0C008049

ABSTRACT

The amount of news about the NII movement involving students as victims of the doctrine that made NII movement as a manifestation of the destruction of the country have much impact on UNDIP, as the agency UNDIP Education must demonstrate concern for students that are mediated news about student involvement does not adversely affect UNDIP.

In this case we as students FISIP UNDIP DIII PR obtain permission to conduct the campaign as one of the ways that we choose in the provision of information and awareness to students of the dangers of NII movement as a goal in our campaign, before carrying out our campaign to spread research questioner to 100 UNDIP student respondents to measure student knowledge and awareness of the dangers of NII movement, the means used in research is a non-random sampling in a way accidental. Based on our research respondents level of knowledge about the mode of a 59% deviation of NII and the concern of only 25% of students who are interested in the prevention of NII movement, according to research obtained by raising tactics we choose and talk shows in support of our campaign, raising support is done by the signature 6 meter long white dikain held on 11 faculty at the University of Diponegoro, the show Talkshow done by inviting resource persons and the relevant testimony as an attraction in our talk show, Talkshow event held at the House Theater FISIP UNDIP 50 participants who are 11 faculty activists to target Talkshow participants in the event.

NII Stop Campaign Movement "Love Affairs, sup-NII" conducted as UNDIP concern to students is very effective in providing information and knowledge about the NII movement. This can be seen from the table questioner evaluation shows increased awareness of students originally from 25% to 50% and knowledge of students who initially 59% to 95%. This may mean that UNDIP must hold a campaign to provide information or forms as UNDIP concern to students.

Key words: Public Relations Campaign, NII, and Students

**KAMPANYE PUBLIC RELATIONS
STOP NII:
“CINTAI NEGERI, BUBARKAN NII”
SEBAGAI KOORDINATOR PROGRAM DAN ACARA**

TUGAS AKHIR

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi
Program Diploma III
Ilmu Komunikasi Fisip Universitas Diponegoro Semarang**

Penyusun

**Nama : Kholiful Muttaqin
NIM : D0C008049**

**D III HUBUNGAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2012

PENDAHULUAN

Ditahun 2011 mulai terdengar lagi gerakan – gerakan separatis yang mengatasnamakan agama didalam negara untuk mendirikan negara diatas negara (Makar), gerakan yang mengatasnamakan agama Islam sebagai dasar Negara di Indonesia yang kebanyakan adalah ilegal dan tidak resmi, di Indonesia sudah diidentifikasi ada 5 gerakan atau aliran menyimpang yang terkenal bahaya dalam penyimpangannya, 5 aliran tersebut adalah Ahmadiyah, Islam Jama'ah (LDII), Al Qiyadah Al Islamiyah, Jama'ah Lia eden dan Gerakan Negara Islam Indonesia yang masing – masing telah menjadi isu menarik yang menyangkut nilai – nilai keagamaan dan kebangsaan aliran – aliran tersebut.

Menjadi berita atau isu yang muncul lagi yang ramai dibicarakan adalah Gerakan NII, Gerakan NII yang awal mulanya diplokamirkan oleh SM Kartoesuwiryo yang dikenal sebagai pemberontak Negara, dalam sejarahnya SM Kartoesuewiryo dikenal Pada tanggal 7 Agustus 1949 dianggap memberontak karena mendirikan Negara yang berlandaskan pada Hukum Islam di NKRI (Negara Kesatuan Republik Indonesia) yang bertujuan menjadikan NKRI sebagai Negara teokrasi dengan agama Islam sebagai dasar Negara, sedangkan dasar NKRI adalah PANCASILA dan memiliki UUD di dalam sistim hukum kenegaraan.

Pemerintah Indonesia telah menganggap organisasi NII ilegal dan harus ditindak secara hukum, pendiri organisasi NII SM Kartoesuwiryo akhirnya ditangkap oleh TNI dan pada tahun 1962 SM kartosoewiryo dieksekusi, gerakan ini menjadi terpecah setelah pendiri dari Organisasi NII sudah dihukum oleh Pemerintah

Indonesia, namun organisasi ini secara tersembunyi masih eksis meskipun pemerintah Indonesia sudah menganggap gerakan NII adalah ilegal, dalam perkembangannya NII menyebar diberbagai wilayah dan masih eksis dengan adanya data banyak korban NII yang berasal dari Mahasiswa yang menjadi target cuci otak untuk mempertahankan kelangsungan organisasi NII. “Dengan demikian mereka (kelompok NII) berpandangan bahwa islam di indonesia tidak sempurna/sudah kotor/sudah direkayasa. Dan oleh karena itu jihad bagi mereka adalah melakukan revolusi terhadap RI” (Wahab, 1996 : 9).

Maraknya terorisme dan gerakan-gerakan yang mengatas namakan agama dengan target utama sasaran adalah mahasiwa/ remaja menjadikan rasa penasaran dalam benak penulis untuk mengetahui tentang kasus NII beserta cara perekrutan yang dapat dengan mudah mempengaruhi generasi muda Indonesia untuk ikut menjadi anggota NII serta mau melakukan apa saja yang diperintahkan. Untuk itu, penulis melakukan penelitian berupa penyebaran kuesioner terhadap 100 responden mahasiswa Universitas Diponegoro. Penulis menggunakan tipe penelitian deskriptif, yaitu mendeskripsikan, memaparkan, menguraikan tentang suatu objek yang akan diteliti secara sistematis, faktual dan akurat sebagaimana adanya. Pengambilan riset dilakukan dengan cara *non random* dengan metode accidental sampling, yakni mengumpulkan data dari responden yang ditemui dengan secara kebetulan saja. Hal ini dikarenakan adanya keterbatasan waktu, tenaga dan biaya yang dimiliki untuk melakukan kegiatan kampanye ini.

Berdasarkan hasil pra survei terhadap 100 responden mahasiswa UNDIP di

atas, dapat diketahui bahwa :

- a. Mayoritas mahasiswa mengetahui tentang NII. Namun kebanyakan dari mereka tidak mengetahui modus penyimpangan dan perekrutan dari NII.
- b. Mayoritas mahasiswa UNDIP tidak mengetahui adanya mahasiswa UNDIP yang telah menjadi korban NII.
- c. Kurangnya partisipasi dan kepedulian mahasiswa UNDIP terhadap kegiatan pencegahan NII.

Berdasarkan analisis situasi dan perumusan yang telah diutarakan diatas, maka target audiens dalam kampanye Stop NII sebanyak 50 responden yaitu mahasiswa Universitas Diponegoro, dengan target sasaran dari kampanye yang penulis lakukan adalah :

- a. Peningkatan pengetahuan tentang NII dari sebesar 40 % menjadi lebih dari 50 % selama kampanye berlangsung.
- b. Peningkatan kepedulian mahasiswa Undip tentang pencegahan NII dari sebesar 10 % menjadi sebesar 50 % selama kampanye berlangsung.

Selain itu, strategi yang dipilih penulis dalam kegiatan kampanye STOP NII ini yaitu dengan mengajak mahasiswa untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan kampanye Stop NII ini. Strategi ini dilakukan pada saat sounding atau penyampaian informasi mengenai kegiatan kampanye yang diadakan.

BATANG TUBUH

Kegiatan pelaksanaan kampanye gerakan STOP NII “Cintai Negeri, Bubarkan NII” ini dimulai dari tanggal 17 Oktober 2011 sampai dengan 24 Oktober 2011 berupa kampanye penggalangan dukungan yang dilakukan di setiap fakultas – fakultas di Universitas Diponegoro (UNDIP), kampanye tersebut kemudian dilanjutkan dengan Talkshow yang dilakukan pada tanggal 15 November 2011 bertepatan di Ruang Theater Gedung C Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro.

Kampanye penggalangan dukungan yang dilakukan di fakultas – fakultas Universitas Diponegoro yang dilakukan pada tanggal 17 Oktober 2011 – 24 Oktober 2011 berupa penggalangan dukungan dengan memberikan tanda tangan diatas kain putih dan pembagian stiker selain melakukan pemberian dukungan berupa tanda tangan, panitia juga melakukan penggalangan dukungan yang berupa penggalangan dukungan di Facebook. Talkshow STOP NII “ Cintai Negeri, Bubarkan NII ” dilakukan pada pukul 09.00 sampai 12.00 , pada tanggal 15 November 2011 Talkshow kelanjutan dari kampanye sosial STOP NII “Cintai Negeri, Bubarkan NII” yang dihadiri empat narasumber yang berkompeten pada bidangnya masing-masing. Dalam bidang hukum AKBP MOHAMMAD TOHA kasubdit Bintibluh Dit Binmas Polda Jateng, Dwi Putro Utomo Usman ketua LDK INSANI dalam bidang agama, PD III FISIP UNDIP Bpk. Wahyu Hidayat dalam bidang birokrasi Mahasiswa ditambah lagi salah satu mantan anggota NII mas Ari. Bapak AKBP M.TOHA dalam penyampaian materi menjelaskan bahwa Negara Islam Indonesia sekarang marak di kalangan mahasiswa

Koordinator Kegiatan mengatur jalannya kegiatan kelompok yang sudah dijadwalkan atau ditentukan oleh ketua kelompok, dalam kampanye Stop NII “Cintai Negeri, Bubarkan NII” koordinator dalam setiap kegiatan pra kampanye sangatlah dibutuhkan agar segala kegiatan yang dilakukan tepat pada waktu yang ditentukan. Adalah sebagai berikut.

Pra Kegiatan

a. Koordinator Pembagian Kuesioner Riset

Merencanakan penyusunan dalam pembuatan proposal kegiatan kampanye sangatlah penting sebagai awal kampanye Stop NII “Cintai Negeri, Bubarkan NII”

Sebagai koordinator dalam masa pembuatan proposal sangatlah penting dalam membantu sekretaris dalam kegiatan mencari data – data untuk pembuatan proposal, data – data yang dibutuhkan dalam pengumpulan data adalah membagi kuesioner kepada mahasiswa 11 Fakultas di Universitas Diponegoro.

Diawali dari analisis tempat, waktu dan kondisi dari 11 Fakultas untuk melakukan pembagian kuesioner setelah itu dilaporkan kepada ketua untuk penentuan jadwal dalam pembagian kuesioner kepada mahasiswa UNDIP yang dilakukan di 11 Fakultas Universitas Diponegoro.

b. Mengkoordinasi Pembuatan Proposal

Koordinasi pembuatan proposal mengkoordinasi kelompok dalam jadwal konsultasi dosen untuk menyusun proposal, melakukan pembuatan proposal memerlukan

konsultasi dosen untuk menentukan judul, kegiatan, dan tujuan dari kampanye dan membutuhkan data – data dari pihak yang terkait, koordinasi yang dilakukan dalam kegiatan kelompok antara lain :

- a. Koordinasi tempat kelompok dalam pembuatan proposal
- b. melakukan komunikasi dalam kelompok untuk menentukan jadwal konsultasi dosen.
- c. koordinasi komunikasi kelompok dengan nara sumber POLDA Jawa Tengah untuk melakukan wawancara data – data yang dibutuhkan proposal.
- d. koordinasi komunikasi kelompok dengan nara sumber PD III Universitas Diponegoro untuk melakukan wawancara data – data yang dibutuhkan proposal.
- e. koordinasi komunikasi kelompok dengan nara sumber Ketua Insani Universitas Diponegoro untuk melakukan wawancara data – data yang dibutuhkan proposal.

c. Mengkoordinasi waktu lobby dan negosiasi dengan pihak yang terkait

Mengkomunikasikan waktu pertemuan kelompok dengan pihak terkait untuk membicarakan kerja sama kelompok dengan pihak terkait, kampanye membutuhkan komitmen dari nara sumber untuk mengisi acara talkshow koordinasi yang dilakukan dalam kegiatan kelompok antara lain :

- a. koordinasi komunikasi kelompok dengan nara sumber POLDA Jawa Tengah untuk melakukan lobby dan negosiasi tentang waktu dan materi talkshow.

- b. koordinasi komunikasi kelompok dengan nara sumber PD III Universitas Diponegoro untuk melakukan lobby dan negosiasi tentang waktu dan materi talkshow.
- c. koordinasi komunikasi kelompok dengan nara sumber Ketua Insani Universitas Diponegoro untuk melakukan lobby dan negosiasi tentang waktu dan materi talkshow.

Hari Pelaksanaan Talkshow

a. Membuat Tim Tambahan

Tim tambahan dalam pelaksanaan acara talk show dibutuhkan untuk menjalankan tugas yang dikoordinasikan oleh koordinator lapangan. Koordinator lapangan menyusun tugas – tugas tertentu yang akan dilakukan oleh add crew, acara talkshow berjalan dengan sukses jika kelompok kami mencari tim tambahan yang relevan, dalam hal ini kelompok kami mengajak mahasiswa FISIP yang relevan atau paham pelaksanaan Talkshow.

b. Menyiapkan program – program acara

Koordinator menyiapkan program – program acara yang telah disusun oleh tim untuk dilaksanakan didalam talkshow, sebagai coordinator lapangan pada saat acara talkshow sebelum dimulai materi – materi program acara diserahkan kepada pembawa acara dan narasumber agar acara talkshow yang kami adakan berjalan sesuai dengan tujuan kampanye kami.

b. Melakukan koordinasi dengan nara sumber

Koordinator melakukan pengarahan terhadap nara sumber tentang acara yang diselenggarakan, menuntut nara sumber untuk berkomitmen dengan materi atau susunan acara yang sudah dibentuk sesuai waktu.

c. Mengatur dan mengawasi jalannya acara

Melakukan koordinasi lapangan dengan dibantu tim tambahan untuk menjalankan materi – materi susunan acara yang dilakukan untuk kelengkapan acara, mengatur tim tambahan untuk menjaga absensi kehadiran audiens, membagikan snack dan mengawasi setiap details Talkshow selama acara berjalan.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan Kampanye STOP NII “ Cintai Negeri, Bubarkan NII “ yang telah dilakukan sudah mampu menjawab tujuan kegiatan yakni untuk meningkatkan pengetahuan dan tingkat kepedulian target audiens mengenai gerakan STOP NII. Keberhasilan kampanye ini berdasarkan pada hasil analisa dari kuesioner pasca kampanye. Adapun hasil kuesioner tersebut menunjukkan bahwa audiens telah mengerti tentang bahaya NII dikalangan mahasiswa, serta tingkat kepedulian mahasiswa untuk ikut serta dalam kampanye STOP NII “ Cintai Negeri, Bubarkan NII “. Hal ini dapat dilihat dari adanya kenaikan tingkat pengetahuan dan kepedulian mengenai bahaya NII menjadi lebih dari 50%.

Berdasarkan hasil analisa kuesioner tersebut, dapat menjadi gambaran mengenai keberhasilan dari kampanye yang telah penulis lakukan.

B. Saran

Untuk pencegahan lebih lanjut, melihat akan bermunculan mahasiswa baru yang belum banyak mengetahui tentang gerakan NII yang sangat membahayakan bagi generasi muda, maka penulis berharap kampus Universitas Diponegoro dapat melanjutkan kegiatan kampanye ini secara berkelanjutan, melihat antusiasme positif dari mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat, Wahyu. (2011). *NII di birokrasi Mahasiswa*. Dipresentasikan pada Talkshow STOP NII “ Cintai Negeri, Bubarkan NII “ di Semarang (15 November).
- Ruslan, Rosady. (2008). *Kiat dan Strategi, Kampanye Public Relations*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Ruslan, Rosady. (2008). *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Toha, Muhammad. (2011). *NII di mata Hukum Indonesia*. Dipresentasikan paa Talkshow STOP NII “ Cintai Negeri, Bubarkan NII “ di Semarang (15 November).
- Wahab. (1996). *Negara Islam Indonesia (Sukmo Sejati), sebuah studi kasus di Banjarnegara Jawa Tengah*. Semarang : Departemen Agama RI balai penelitian aliran kerohanian/ keagamaan.
- Website : [http://beritaindo.info/sosialisasi-anti-nii-dilakukan-sampai-ke-tingkat-rw/jam 10.33 tanggal 5 September 2011](http://beritaindo.info/sosialisasi-anti-nii-dilakukan-sampai-ke-tingkat-rw/jam%2010.33%20tanggal%205%20September%202011).
- Website : <http://gp-ansor.org/27332-19052011.html>, jam 10.47 tanggal 5 September 2011.
- Widjaja, H.A.W. (2008). *Komunikasi & Hubungan Masyarakat*. Jakarta : PT Bumi Aksara.